

## **Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap anggaran belanja modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023**

**Fachnilu Damayanti\*; Purwaka Hari Prihanto; Dearmi Artis**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

*\*Email korespondensi: fachniludmynt@gmail.com*

### **Abstract**

*This study aims to: 1) Analyse the development of Economic Growth, Regional Original Revenue and General Allocation Fund on Capital Expenditure in Jambi Province during 2001-2023. 2) Analyse the effect of Economic Growth, Regional Original Revenue and General Allocation Fund on Capital Expenditure in Jambi Province during 2001-2023. Data is sourced from the Jambi Province Central Statistics Agency (BPS). The data was analysed using multiple linear regression models. The results showed that simultaneously Economic Growth, Regional Original Revenue and General Allocation Fund had a significant effect on Capital Expenditure. Meanwhile, partially Local Original Revenue and General Allocation Fund have a significant effect on Capital Expenditure in Jambi Province.*

---

**Keywords:** *economic growth, regional original revenue, general allocation fund, capital expenditure*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (PE), Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi tahun 2001-2023. 2) Menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi tahun 2001-2023. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan, secara parsial Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi.

---

**Kata kunci:** pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, belanja modal

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan selama ini yang sering berjalan dalam pengalokasian belanja daerah terutama belanja modal adalah bahwa belanja modal banyak disalahgunakan guna belanja rutin yang kurang tepat, hal ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara kelompok golongan dan juga kelompok politik sehingga menyebabkan sebagian besar anggaran yang ada lebih banyak dialokasikan untuk membiayai kebutuhan rutin seperti gaji pegawai, honor dan sebagainya sedangkan untuk belanja modal hanya sejumlah kecil anggaran saja yang dialokasikan (Keefer dan Khemani (2003) dalam

Mundiroh, (2019)) maka sebaiknya belanja modal lebih digunakan ke hal yang lebih berguna, contohnya guna melaksanakan aktivitas pembangunan. Untuk itu pemerintah daerah harus mengubah komposisi untuk proses mengolah keuangan di daerah terutama belanja modal supaya lebih ekonomis, efisien dan efektif guna meningkatkan pelayanan masyarakat (Saragih (2003) dalam Dewi & Suyanto, 2016)).

Pengeluaran anggaran untuk pembelian aset tetap dan aset lainnya yang menghasilkan manfaat selama beberapa periode akuntansi disebut sebagai Belanja Modal. Pembelian tanah, bangunan dan struktur lainnya, mesin, aset tak berwujud, dan aset lainnya merupakan contoh dari Belanja Modal. Tabel 1. Merupakan data perkembangan Belanja Modal (BM) Provinsi Jambi tahun 2001-2023:

**Tabel 1.** Perkembangan Belanja Modal Provinsi Jambi tahun 2001-2023 (Ribu Rupiah)

Tahun	Belanja Modal (Ribu Rupiah)	Perkembangan (%)
2001	110.804	-
2002	132.680	19,74
2003	282.659	113,04
2004	283.527	0,31
2005	256.945	-9,38
2006	416.798	62,21
2007	422.441	1,35
2008	560.254	32,62
2009	445.681	-20,45
2010	465.860	4,53
2011	518.750	11,35
2012	678.746	30,84
2013	937.986	38,19
2014	818.059	-12,79
2015	791.302	-3,27
2016	945.539	19,49
2017	895.648	-5,28
2018	784.723	-12,38
2019	866.501	10,42
2020	642.696	-25,83
2021	449.690	-59,33
2022	906.797	101,64
2023	910.534	0,41
<b>Rata-Rata</b>		<b>13,51</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Terlihat dari tabel 1. bahwa Belanja Modal (BM) Provinsi Jambi selalu mengalami perkembangan yang berfluktuasi meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 13,51%, ini menunjukkan bahwa Provinsi Jambi cukup maksimal dalam pengeluaran Belanja Modal (BM) Provinsi Jambi.

Alasan peneliti memilih Provinsi Jambi untuk dijadikan obyek penelitian dikarenakan Jambi memiliki pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan pertumbuhan ekonomi, serta belanja modal yang besar, itu perlu diketahui mengenai bagaimana pengelolaan dan pengalokasian belanja modal, pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum di Provinsi Jambi apakah sudah efektif dan efisien digunakan untuk pemenuhan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi sebab setiap kabupaten/kota di Provinsi Jambi mempunyai pengeluaran serta pendapatan yang beda. Pemerintah harus menerbitkan undang-undang perencanaan keuangan daerah tahunan yang didasarkan pada peraturan daerah tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah agar dapat digunakan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dari Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023, 2) Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dari Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023.

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan tempat

dan waktu yang berbeda. Studi yang dilakukan oleh (Ayem & Pratama, 2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Belanja Modal. Penelitian dari (Arwati & Hadiati, 2014) menghasilkan bahwa Belanja Modal dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan, menurut penelitian dari (Fahmi & Hairani, 2019) Belanja Modal dipengaruhi oleh Dana Alokasi Umum.

Dengan kenyataan yang berbeda dari beberapa ahli yang mengatakan bahwa Belanja Modal bisa mendapat pengaruh dari beberapa faktor yang bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Provinsi Jambi tahun 2001-2023. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023. 2) Menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023.

**METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data time series (rentang waktu) periode tahun 2001-2023, yang mencakup Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum di Provinsi Jambi. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi.

Analisis data awal dilakukan secara deskriptif. Untuk menganalisis perkembangan Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum digunakan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- G<sub>x</sub> : Perkembangan
- X<sub>t</sub> : Tahun sekarang
- X<sub>t-1</sub> : Tahun sebelumnya

Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap anggaran Belanja Modal di Provinsi Jambi digunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

- Y : Belanja Modal
- X<sub>1</sub> : Pertumbuhan ekonomi
- X<sub>2</sub> : Pendapatan asli daerah
- X<sub>3</sub> : Dana alokasi umum
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β : Slope atau koefisien determinasi
- e : Kesalahan pengganggu

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Perkembangan pertumbuhan ekonomi terhadap belanja modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Salah satu ukuran sehatnya ekonomi, baik secara nasional maupun regional ialah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan aktivitas ekonomi yang mengarah pada peningkatan komoditas dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Perkembangan PE di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023 diberikan pada tabel 2.

Rata-rata perkembangan Pertumbuhan Ekonomi selalu mengalami perkembangan yang fluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 16,91%. Perkembangan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 81,63% disebabkan oleh kenaikan pada hampir di semua sektor perekonomian di Provinsi Jambi, khususnya di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi serta konstruksi (Dewi, Erfit dan Aminah, 2019).

Sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2020 sebesar 5,46%, menurunnya PDRB karena disebabkan banyak komponen penyusun PDRB pengeluaran yang terkena imbas pandemi Covid-19 tahun 2020 yang mempengaruhi perekonomian nasional dan berimbas pada perekonomian Provinsi Jambi. Pandemi Covid-19 yang melanda secara global, dampaknya juga dirasakan oleh masyarakat Provinsi Jambi. Masyarakat Provinsi Jambi pada tahun 2020 lebih menahan konsumsi rumah tangganya, Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mempengaruhi banyak sektor, hal tersebut berimbas pada menurunnya pendapatan masyarakat dan melemahnya daya beli (BPS, 2021).

**Tabel 2.** Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2001-2023 (Juta Rupiah)

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2001	11.141,08	-
2002	13.128,76	17,84
2003	15.400,47	17,30
2004	18.487,94	20,05
2005	22.487,01	21,63
2006	26.061,77	15,90
2007	32.076,67	23,08
2008	41.056,48	27,99
2009	44.127,00	7,48
2010	53.857,68	22,05
2011	63.355,31	17,63
2012	115.070,40	81,63
2013	129.476,04	12,52
2014	144.814,41	11,85
2015	155.065,65	7,08
2016	171.199,47	10,40
2017	189.787,72	10,86
2018	207.878,69	9,53
2019	216.927,71	4,35
2020	205.081,99	-5,46
2021	232.294,15	13,16
2022	276.719,44	19,12
2023	293.729,31	6,14
<b>Rata-Rata</b>		<b>16,91</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

### Perkembangan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023

Pendapatan yang dipungut oleh daerah berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dikenal sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan daerah lainnya yang sah merupakan sumber-sumber Pendapatan Asli

Daerah (PAD). Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023 diberikan pada tabel 3.

Rata-rata perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selalu mengalami perkembangan yang fluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 18,83%. Perkembangan mengalami peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 81,98%, meningkatnya Pendapatan Asli Daerah ini terjadi karena adanya lonjakan penerimaan Pendapatan Asli Daerah hal ini disebabkan meningkatnya penerimaan pajak daerah di Provinsi Jambi pada tahun 2002 yang berasal dari pajak konsumsi bahan bakar kendaraan, pajak alat berat, pajak kendaraan, pajak pengambilan dan/atau penggunaan air permukaan, dan pajak rokok (Mondes, 2017).

Sedangkan mengalami penurunan terbesar pada tahun 2009 sebesar 15,97%, menurunnya Pendapatan Asli Daerah dikarenakan terjadinya perubahan peraturan daerah Provinsi Jambi mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah hal ini disebabkan karena perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum APBD keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran.

**Tabel 3.** Perkembangan PAD di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023 ( Juta Rupiah)

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
2001	82.232	-
2002	149.649	81,98
2003	225.323	50,57
2004	287.638	27,66
2005	344.881	19,90
2006	385.043	11,65
2007	451.051	17,14
2008	626.585	38,92
2009	526.524	-15,97
2010	686.629	30,41
2011	984.233	43,34
2012	995.202	1,11
2013	1.063.880	6,90
2014	1.281.239	20,43
2015	1.241.237	-3,12
2016	1.192.291	-3,94
2017	1.580.533	32,56
2018	1.656.569	4,81
2019	1.651.689	-0,29
2020	1.535.183	-7,05
2021	1.843.431	20,07
2022	2.163.585	17,36
2023	2.259.688	4,44
<b>Rata-Rata</b>		<b>18,13</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

### Perkembangan dana alokasi umum terhadap belanja modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023

Tujuan dari Dana Alokasi Umum (DAU) adalah untuk mengurangi kesenjangan daerah dalam kemampuan keuangan dan pelayanan publik. Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana transfer dari Pemerintah Pusat ke Daerah. Perkembangan Dana Alokasi Umum di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023 diberikan pada tabel 4.

Rata-rata perkembangan Dana Alokasi Umum selalu mengalami perkembangan yang fluktuasi namun cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 16,11%. Perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Jambi mengalami fluktuasi dimana peningkatan terjadi di tahun 2006 yaitu sebesar 123,52%, tingginya perkembangan Dana Alokasi Umum di Provinsi Jambi dikarenakan pemerintah Provinsi Jambi mempunyai kemampuan dalam konteks penerapan

desentralisasi, cakupan Dana Alokasi Umum (DAU) yang besar untuk membiayai belanja daerah diperlukan untuk memberikan kemampuan keuangan antar daerah yang setara guna memenuhi kebutuhan daerah (BPS, 2006).

Sedangkan penurunan terjadi di tahun 2022 sebanyak 12,24%, dikarenakan adanya refocussing anggaran. Dana Alokasi Umum merupakan satu isu yang disorot secara Nasional karena pada saat refocussing terjadi terdapat beberapa pemerintah daerah yang belum mengirimkan Laporan APBD sehingga pencairan Dana Alokasi Umum terancam akan ditunda atau bahkan tidak dicairkan sama sekali.

**Tabel 4.** Perkembangan DAU di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023 (Ribu Rupiah)

Tahun	Dana Alokasi Umum (DAU) (Ribu Rupiah)	Perkembangan (%)
2001	152.963	-
2002	181.920	18,93
2003	209.250	15,02
2004	223.347	6,74
2005	243.618	9,08
2006	374.361	53,67
2007	415.018	10,86
2008	468.803	12,96
2009	473.505	1,00
2010	488.743	3,22
2011	583.882	19,47
2012	731.952	25,36
2013	836.578	14,29
2014	948.337	13,36
2015	1.009.165	6,41
2016	1.070.452	6,07
2017	1.397.912	30,59
2018	1.399.367	0,10
2019	1.433.203	2,42
2020	1.288.418	-10,10
2021	2.879.979	123,52
2022	2.527.282	-12,24
2023	2.620.878	3,70
<b>Rata-Rata</b>		<b>16,11</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

### Perkembangan belanja modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023

Pengeluaran anggaran untuk pembelian aset tetap dan aset lainnya yang menghasilkan manfaat selama beberapa periode akuntansi disebut sebagai Belanja Modal. Pembelian tanah, bangunan dan struktur lainnya, mesin, aset tak berwujud, dan aset lainnya merupakan contoh dari Belanja Modal. Perkembangan Belanja Modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023 diberikan pada tabel 5.

Belanja Modal (BM) Provinsi Jambi selalu mengalami perkembangan yang berfluktuasi meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 13,51%. Perkembangan Belanja Modal (BM) Provinsi Jambi bervariasi, menunjukkan peningkatan sebesar 113,04% di tahun 2003, disebabkan semakin giatnya pemerintah Provinsi Jambi melaksanakan pembangunan. Pembangunan dibutuhkan Provinsi Jambi untuk mengejar ketertinggalan dan ingin mensejajarkan diri dengan Provinsi lainnya yang telah lebih dulu maju.

Sedangkan terjadi penurunan sebesar 59,33% di tahun 2021 hal ini disebabkan karena terjadinya realokasi dan *refocussing* anggaran yang lebih difokuskan untuk penanganan pandemi dimana peningkatan yang cukup besar pada peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan fasilitas pendukung penanganan COVID-19 disamping belanja peralatan lainnya yang sudah dikerjakan.

**Tabel 5.** Perkembangan Belanja Modal Provinsi Jambi tahun 2001-2023 (Ribuan Rupiah)

Tahun	Belanja Modal (Ribuan Rupiah)	Perkembangan (%)
2001	110.804	-
2002	132.680	19,74
2003	282.659	113,04
2004	283.527	0,31
2005	256.945	-9,38
2006	416.798	62,21
2007	422.441	1,35
2008	560.254	32,62
2009	445.681	-20,45
2010	465.860	4,53
2011	518.750	11,35
2012	678.746	30,84
2013	937.986	38,19
2014	818.059	-12,79
2015	791.302	-3,27
2016	945.539	19,49
2017	895.648	-5,28
2018	784.723	-12,38
2019	866.501	10,42
2020	642.696	-25,83
2021	449.690	-59,33
2022	906.797	101,64
2023	910.534	0,41
<b>Rata-Rata</b>		<b>13,51</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

**Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal di Provinsi Jambi Tahun 2001-2023**

Hasil estimasi persamaan regresi berganda pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi diberikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6.** Hasil regresi linier berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	184937,112	53136,505		3,480	,003
	Pertumbuhan Ekonomi	-,016	,071	-,022	-,227	,823
	Pendapatan Asli Daerah	,754	,110	1,831	6,828	,000
	Dana Alokasi Umum	-,371	,091	-1,094	-4,080	,001

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 6. Diketahui bahwa hasil regresi linier berganda pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

$$BM = 184937,112 - 0,016PE + 0,754PAD - 0,371DAU$$

Konstanta/intersep sebesar 184937,112 secara matematis menyatakan bahwa jika variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>1</sub>), Pendapatan Asli Daerah (X<sub>2</sub>) dan Dana Alokasi Umum (X<sub>3</sub>) konstan maka nilai Belanja Modal (Y) adalah Rp 184937,112 ribu.

Koefisien regresi dari variabel Pertumbuhan Ekonomi (X<sub>1</sub>) sebesar -0,016 persen artinya bila Pertumbuhan Ekonomi meningkat satu satuan dengan asumsi bahwa variabel lain konstan maka akan menyebabkan penurunan Belanja Modal (Y) sebesar Rp 0,016 ribu.

Koefisien regresi dari variabel Pendapatan Asli Daerah (X<sub>2</sub>) sebesar 0,754 ribu artinya bahwa peningkatan satu unit variabel Pendapatan Asli Daerah mengasumsikan

nilai konstan dari variabel independen lainnya akan menyebabkan peningkatan Belanja Modal (Y) sebesar Rp 0,754 ribu.

Koefisien regresi dari variabel Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) sebesar -0,371 ribu artinya bahwa peningkatan satu unit variabel Dana Alokasi Umum mengasumsikan nilai konstan dari variabel independen lainnya akan menyebabkan penurunan Belanja Modal (Y) sebesar Rp 0,371 ribu.

**Tabel 7.** Hasil Persamaan Regresi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,905 <sup>a</sup>	,820	,791	124032,268	1,537

a. Predictors: (Constant), Dana Alokasi Umum, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7. Nilai Adjusted R-Square pada tabel di atas besarnya 0,791 Artinya, variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum mempunyai pengaruh Terhadap Belanja Modal sebesar 79,1% sedangkan sisanya 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

**Tabel 8.** Hasil Uji F

Anova <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1327237849928,696	3	442412616642,899	28,758	,000 <sup>b</sup>
	Residual	292296067304,261	19	15384003542,330		
	Total	1619533917232,956	22			

a. Dependent Variable: Belanja Modal

b. Predictors: (Constant), Dana Alokasi Umum, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 8. Nilai prob. F (Statistic) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi tahun 2001-2023.

**Tabel 9.** Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	184937,112	53136,505		3,480	,003
	Pertumbuhan Ekonomi	-,016	,071	-,022	-,227	,823
	Pendapatan Asli Daerah	,754	,110	1,831	6,828	,000
	Dana Alokasi Umum	-,371	,091	-1,094	-4,080	,001

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 9. Untuk menguji signifikansi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal di Provinsi Jambi tahun 2001-2023 secara parsial digunakan uji t statistik. Hasil uji t statistik sebagai berikut:

Nilai Signifikan dari variabel Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ) senilai  $0,823 > \alpha 0,05$  maka hipotesis ditolak, sehingga variabel Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh penting terhadap variabel Belanja Modal (Y).



Nilai Signifikansi dari variabel Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < \alpha < 0,05$  maka hipotesis diterima, sehingga variabel Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh penting terhadap variabel Belanja Modal ( $Y$ ).

Nilai Signifikansi dari variabel Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) sebesar  $0,001 < \alpha < 0,05$  maka hipotesis diterima, sehingga variabel Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang penting terhadap variabel Belanja Modal ( $Y$ ).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Perkembangan rata-rata Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi Jambi tahun 2001-2023 sebesar 16,91%, Perkembangan rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi tahun 2001-2023 sebesar 18,13%, Perkembangan rata-rata Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Jambi tahun 2001-2023 sebesar 16,11%, dan Perkembangan rata-rata Belanja Modal (BM) Provinsi Jambi tahun 2001-2023 sebesar 13,51%. Secara simultan, Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ), Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) dan Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal ( $Y$ ) sebesar 0,000. Secara parsial, Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ ) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Belanja Modal ( $Y$ ) sedangkan Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal sebesar 0,000 dan Dana Alokasi Umum ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal sebesar 0,001.

### Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain untuk dapat melihat apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi Belanja Modal di Provinsi Jambi yang belum dilakukan dalam penelitian ini. Bagi Pemerintah Provinsi Jambi kedepannya diharapkan lebih memperhatikan mengenai pembagian antara pengeluaran serta pendapatan yang dikelola pemerintah, dengan hal demikian mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah Provinsi Jambi harus berupaya meningkatkan Belanja Modal terutama melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dimana menurut DJPK Kemenkeu RI ada beberapa strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yaitu dengan melakukan pendataan ulang terhadap wajib pajak, menjalin kerjasama dengan swasta serta selalu melakukan monitoring rutin dan evaluasi sedangkan strategi yang harus dilakukan dalam meningkatkan Dana Alokasi Umum adalah dengan cara meningkatkan sinergi kebijakan fiskal pusat dan daerah, memperkuat kualitas pengelolaan transfer ke daerah dan memperkuat penggunaan earmarking transfer ke daerah pada sektor prioritas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, D., & Hadiati, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Ganesha*, 2(1), 11.
- Ayem, S., & Pratama, D. D. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2016. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(2), 169–182. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2987>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Universitas Jambi. (2011). *Laporan*

- Akhir Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah Provinsi Jambi*. Jambi: Bappenas Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (2024). *Statistik Keuangan Daerah Provinsi Jambi Dalam Angka 2002-2024*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Badrudin, Rudi. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dewi, S. P., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 9–21. <https://doi.org/10.24964/ja.v3i1.40>
- Dewi, S. S., Erfit, E., & Aminah, S. (2019). Analisis pengaruh konsumsi, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 8(2), 108–120. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i2.11987>
- Fahmi, M., & . H. (2019). Pengaruh PAD dan DAU Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i1.3407>
- Halim, A. 2014. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariadi, P., Yanuar E.R., & Icut R.B. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanda, Bambang & Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Mondes, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(2), 101–118. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i2.3586>
- Mundiroh, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Dana Bagi Hasil (Dbh) Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(1), 104. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i1.y2019.p104-122>
- Rahmadi, S., & Muhammad, S. (2014). *Peningkatan Belanja Modal dan Hubungannya Terhadap Peningkatan Belanja Aset dan PAD Provinsi Jambi*. Jurnal Paradigma Ekonomika, 9(1), 22-40. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/2310/7775>
- Sadono, S. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Depok: Rajawali Pers.
- Siregar, B. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Syaparuddin., & Zulgani. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan PAD Provinsi Jambi : Pendekatan Kausalitas Granger. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10 (2), 312-325. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3677/8399>
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.